

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Naela Marizka Aulia, S.Si
Desa Penempatan : Wonosari
Kecamatan Penempatan : Pegandon
Kabupaten Penempatan : Kendal

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Tang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan bulanan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah 2024 penempatan di Desa Wonosari, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal.

Laporan ini disusun guna melaporkan jalannya pelaksanaan program PKKP 2024 di Desa Wonosari sehingga bisa diketahui dengan pasti kegiatan program PKKP yang sudah terlaksana. Bantuan dari banyak pihak tentu sangat berarti, sehingga kami tak segan untuk selalu berterima kasih kepada:

1. Mas Misbahkhul Arrezqi, S.E., M.M selaku mentor program PKKP Kab. Kendal;
2. Bapak Mukalil selaku Kepala Desa Wonosari beserta seluruh perangkat dan lembaga Desa Wonosari;
3. Ibu Retno Kurniawati, S.T., M.Si selaku pembimbing PKKP dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal;
4. Bapak Achmad Ircham Chalid, S.STP, M.H selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal beserta seluruh jajarannya;
5. Bapak Agung Hariyadi, S.E., M.M selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah;
6. Rekan satu tim PKKP Disporapar Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kendal;
7. Stakeholder dan semua pihak yang telah membantu kelancaran program PKKP Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024.

Penyusun laporan bulanan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih apabila terdapat kritikan maupun saran yang dapat menjadi masukan agar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masa depan.

Kendal, 18 Desember 2024

Peserta PKKP 2024

Naela Marizka Aulia, S.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Naela Marizka Aulia, S.Si.

Desa Penempatan : Desa Wonosari

Kecamatan Penempatan : Kecamatan Pegandon

Kabupaten Penempatan : Kabupaten Kendal

Kendal, 18 Desember 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Wonosari,

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mukalil

Naela Marizka Aulia, S.Si.

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan
Pariwisata Kab. Kendal,

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Retno Kurniawati, S.T., M.Si.
NIP. 19810104 200501 2 010

Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M.
NIP. 19871122 201903 1 006

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata

Ray F R Aziz, S.IP, M.Si .
NIP. 19840706 200801 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN DESEMBER 2024	2
2. 1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	2
2. 2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	3
III. TARGET PROGRAM LANJUTAN PKKP.....	5
3. 1 Target Kegiatan Entrepreneur.....	5
3. 2 Target Kegiatan Sociopreneur.....	5
IV. KESIMPULAN	6
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	7

I. PENDAHULUAN

Desa Wonosari terletak di Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. Desa Wonosari berbatasan dengan sebelah barat Desa Puguh Kecamatan Pegandon, sebelah utara Desa Winong Kecamatan Ngampel dan Desa Dawungsari Kecamatan Pegandon, sebelah timur Desa Winong Kecamatan Ngampel dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo. Desa Wonosari terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun Mijen, Krajan I, Krajan II, Tanjung, Tegalsari, dan Pidik. Jarak wilayah Desa Wonosari dari Ibu kota Kabupaten Kendal adalah 13,94 km, sedangkan jarak Desa ke Kecamatan Pegandon 3.39 km. Jumlah penduduk di Desa Wonosari 3.739 Jiwa dengan penduduk laki laki sebanyak 1.924 jiwa dan perempuan sebanyak 1.812 jiwa. Jumlah pemuda dengan umur 16-30 tahun sebanyak 819 jiwa.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Wonosari sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya khususnya dari sektor pertanian/perkebunan dan Pariwisata. Sebagian besar penduduk Desa Wonosari bermata pencaharian sebagai petani jagung dengan ladang pertanian seluas 163,66 Hektar. Selain itu, sebagian penduduk juga bekerja sebagai peternak dan mengembangkan sektor industri kecil antara lain pembuatan kripik singkong, kacang kletik, peternak ayam, usaha perbengkelan, dan jasa lainnya.

Kegiatan usaha di masyarakat Wonosari dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wana Mulya yang telah beroperasi secara resmi sejak tahun 2023. BUMDes tersebut bergerak dalam sektor pertanian, serba usaha, dan pariwisata. Pengembangan pariwisata yang berjalan di Desa Wonosari saat ini adalah kolam renang anak-anak sebagai wisata lokal. Potensi wisata yang belum dikembangkan adalah jembatan peninggalan belanda yang memiliki daya tarik sejarah yang kuat, saat ini jembatan tersebut masih beroperasi untuk mengangkut hasil panen jagung milik warga. Saat ini sudah terbentuk Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis) di Desa Wonosari yang beranggotakan pemuda-pemudi di desa setempat.

Kegiatan di bulan Desember 2024 adalah *restock* produk UMKM ke Rest Area Kendal, membuat katalog produk UMKM Wonosari, panen sayur dan identifikasi pasar, serta pembangunan Kolam Renang Wonosari.

Penulis memiliki latar belakang pendidikan di Jurusan S1-Oseanografi, memiliki pengalaman di sociopreneur Life and Co sejak 2022 hingga saat ini. Penulis memiliki usaha di bidang makanan ringan yang sudah memiliki P-IRT yaitu NeneL Snack yang saat ini menjual produk makroni pedas. Penulis memiliki softskill digital marketing, komunikasi, dan kepemimpinan.

II. HASIL KEGIATAN BULAN DESEMBER 2024

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan ini, penulis melakukan pengembangan entrepreneur melalui diversifikasi produk. Salah satu inovasi utama yang dilakukan adalah menciptakan varian baru berupa makaroni kecil atau bantet dengan berbagai rasa unik dan menarik. Diversifikasi ini dirancang untuk menjawab kebutuhan konsumen akan camilan yang bervariasi sekaligus meningkatkan daya saing produk di pasar. Dengan hadirnya makaroni bantet dalam berbagai rasa, diharapkan produk ini dapat menarik perhatian segmen pasar yang lebih luas, baik anak-anak, remaja, hingga dewasa. Langkah ini menjadi bagian penting dari strategi jangka panjang untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat citra usaha sebagai produsen camilan inovatif yang berkualitas. Diversifikasi ini juga menunjukkan komitmen penulis dalam terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta mengikuti tren pasar yang dinamis.

Penulis berharap bahwa setelah program ini berakhir, semangat untuk terus berwirausaha tetap terjaga dan bahkan semakin kuat. Melalui berbagai pengalaman yang telah diperoleh, baik dalam diversifikasi produk seperti makaroni kecil/bantet maupun dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, penulis yakin bahwa keterampilan dan wawasan yang telah diperoleh akan menjadi bekal berharga untuk menghadapi tantangan dunia usaha di masa depan. Penulis juga bertekad untuk terus menciptakan inovasi baru, membangun jaringan, dan memperluas pasar agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat, tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Semangat berwirausaha ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk perjalanan jangka panjang dalam dunia bisnis dan pemberdayaan komunitas.



Gambar 1. Makaroni Kecil Bumbu Balado

2. 2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan ini, berbagai kegiatan strategis telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta pemberdayaan masyarakat desa. Salah satu kegiatan utama adalah restock produk-produk UMKM ke Rest Area Kendal. Hal ini dilakukan sebagai langkah persiapan menghadapi libur akhir tahun yang diperkirakan akan meningkatkan kunjungan wisatawan. Dengan memanfaatkan momentum tersebut, diharapkan penjualan produk UMKM dapat meningkat signifikan, sekaligus memperkenalkan produk lokal kepada pasar yang lebih luas.

Selain itu, kegiatan pendampingan proses panen sayuran untuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sari Mulya juga menjadi salah satu fokus utama. Pendampingan ini mencakup pengawasan kualitas panen, pengelolaan hasil, serta identifikasi pasar potensial untuk memastikan hasil panen dapat terserap dengan baik. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan lokal sekaligus meningkatkan pendapatan bagi kelompok tani yang terlibat.

Sebagai upaya mendukung pemasaran produk-produk UMKM, telah dilakukan pembuatan katalog produk yang mencakup seluruh UMKM dampingan. Katalog ini dirancang sebagai alat promosi yang efektif, dengan informasi lengkap mengenai produk, termasuk deskripsi, harga, dan kontak pemesanan. Katalog tersebut akan diserahkan kepada Balai Desa sebagai bagian dari strategi promosi terpusat yang dapat dimanfaatkan untuk menarik lebih banyak pelanggan, baik dari dalam maupun luar wilayah.

Di samping itu, pembangunan fasilitas desa wisata juga menjadi agenda penting bulan ini. Salah satu proyek yang sedang berjalan adalah pembangunan kolam renang yang direncanakan sebagai bagian dari pengembangan kawasan wisata desa. Fasilitas ini akan melengkapi rencana pengembangan kawasan aeromodelling yang bertujuan menarik wisatawan, meningkatkan potensi ekonomi lokal, dan menjadikan desa sebagai destinasi wisata yang menarik. Dengan sinergi antara pengembangan UMKM dan sektor pariwisata, diharapkan desa dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Selain melaksanakan kegiatan di Desa Wonosari, kami juga melakukan proses shooting untuk mempromosikan wisata tubing Genting di Desa Getas. Kegiatan ini melibatkan tim videografer profesional guna menghasilkan video promosi yang berkualitas tinggi dan menarik. Langkah ini diharapkan dapat mendukung rencana yang disampaikan oleh Bapak Kabid Kepemudaan Disporapar Jawa Tengah, yaitu membantu pengembangan destinasi wisata melalui bantuan yang terarah dan berkelanjutan. Dengan adanya promosi ini, wisata tubing Genting diharapkan semakin dikenal luas oleh masyarakat dan mampu menarik lebih banyak wisatawan, sehingga berkontribusi pada peningkatan perekonomian lokal serta pengembangan potensi desa.



Gambar 2. Restock Produk UMKM Wonosari di Rest Area Kendal



Gambar 3. Katalog UMKM Wonosari Binaan PKKP Kendal



Gambar 4. Panen Sayuran di Kebun Pembelajaran KUB Sari Mulya

III. TARGET PROGRAM LANJUTAN PKKP

3. 1 Target Kegiatan Entrepreneur

Selama pelaksanaan program PKKP, penulis berhasil menyusun administrasi keuangan, menambah toko untuk dijadikan mitra distribusi, membangun jaringan yang lebih luas, serta melakukan diversifikasi produk. Setelah program ini berakhir, penulis berencana untuk menjadikan produk hasil diversifikasi sebagai produk utama yang ditekuni, sekaligus meningkatkan kualitas kemasan agar lebih modern dan menarik guna menjangkau pasar yang lebih luas. Penulis juga berharap dapat menambah varian produk snack lainnya untuk memperluas pilihan bagi konsumen dan memperkuat posisi usaha di pasar. Selain itu, penulis berharap dapat terus berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM di desa tempat tinggalnya.

3. 2 Target Kegiatan Sociopreneur

Selama pelaksanaan program PKKP, kami berhasil mendampingi kelompok binaan sehingga bisa berwirausaha dengan mandiri, membantu legalisasi UMKM di Desa Wonosari berupa NIB dan P-IRT. Setelah program ini berakhir, kami berencana untuk tetap menjalin komunikasi yang baik dengan kelompok serta pihak-pihak di Desa Wonosari. Hal ini dilakukan guna memastikan kelanjutan monitoring usaha, evaluasi program, dan pelaksanaan kegiatan lainnya yang mendukung keberlanjutan usaha serta pemberdayaan masyarakat di desa tersebut.

IV. KESIMPULAN

Pada bulan ini, berbagai kegiatan telah dilaksanakan dengan fokus pada pengembangan UMKM, pemberdayaan masyarakat, dan promosi potensi wisata lokal. Beberapa pencapaian utama meliputi restock dan pemasaran produk UMKM ke Rest Area Kendal untuk menyambut libur akhir tahun, pendampingan panen sayuran dan identifikasi pasar untuk KUB Sari Mulya, pembuatan katalog produk UMKM sebagai alat promosi strategis, serta pembangunan fasilitas kolam renang untuk mendukung desa wisata. Selain itu, dilakukan proses shooting promosi wisata tubing Genting di Desa Getas yang bekerja sama dengan tim videografer profesional, sebagai langkah awal untuk mendukung pengembangan destinasi wisata. Target yang ingin dicapai meliputi konsistensi dalam memantau dan mendukung perkembangan usaha UMKM, menjadikan produk hasil diversifikasi sebagai produk utama dengan kemasan yang lebih menarik untuk menjangkau pasar yang lebih luas, serta memperbanyak varian produk snack. Selain itu, tetap menjaga komunikasi dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat dan pihak desa guna memastikan keberlanjutan program, serta melanjutkan promosi potensi wisata lokal agar mampu bersaing di tingkat yang lebih luas dan memberikan dampak positif bagi ekonomi desa.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Festival Seni Budaya Kendal dan Perpisahan PKKP Getas



Shooting Video Promosi Tubing Genting



Hasil Video Promosi Wisata Tubing Genting Desa Getas (mohon scan terlebih dahulu)



Pembangunan Gerbang untuk Kolam Renang Umbul Tanjung, Wonosari



Hasil Panen Sayur dari Kebun KUB Sari Mulya



Rumah Pembibitan di Desa Wonosari